

Usulan Penerapan *Supply Chain Management* Terhadap Komoditas Cabai PD. Marzuki di Pasar Tradisional Cisalak Depok

Muhammad Fadli Rosyid¹, Asep Endih Nurhidayat²

^{1,2}Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Jurusan Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
Jl Raya Tengah No 80 RT 6/RW 1 Gedong Kec Pasar Rebo Jakarta Timur
Email: rosyidfadli74@gmail.com, aennoerhidayat@gmail.com

ABSTRAK

Dalam memperhitungkan kinerja perusahaan, PD. Marzuki masih menggunakan pengukuran subjektif berdasarkan biaya yang menjadi tolak ukur keefektifan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk mengetahui kinerja rantai pasok perusahaan setelah menggunakan pengukuran *Supply Chain Management* serta Memberikan usulan yang tepat kepada perusahaan agar menerapkan pengukuran kinerja *Supply Chain Management*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kinerja perusahaan terkait rantai pasok perusahaan untuk menghadapi masalah-masalah yang sering dihadapi perusahaan. Setelah semua data yang dibutuhkan telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference (SCOR) Model Versi 12.0*. Didapatkan nilai skor performansi untuk atribut kinerja *Reliability* sebesar 13,64. *Responsiveness* sebesar 14,2, *Upside SC Flexibility* sebesar 7,10, *Upside SC Adaptability* sebesar 4,51 dan atribut kinerja *Asset Management* sebesar 9,00 dengan nilai total skor performansi sebesar 48,46. Nilai tersebut merupakan angka yang termasuk dalam kategori "marginal" atau dibawah rata-rata. Nilai Terendah didapatkan pada atribut kinerja Agility metrik *Upside Supply Chain Flexibility (7,10)*, *Upside Supply Chain Adaptability (4,51)* dan *Supply Chain Asset Management (9,00)*. Hal tersebut menunjukkan bahwa PD. Marzuki masih memiliki kendala di atribut kinerja *agility* dan *asset management*.

Kata kunci: kinerja, pengukuran, rantai pasok, *supply chain management*, *supply chain operation reference*

ABSTRACT

In calculating of company performance, PD. Marzuki still uses subjective measurement based on cost, which is the benchmark for the effectiveness of company performance. Therefore, the purpose of this research is to determine the performance of the company's supply chain after using Supply Chain Management measurements and to provide the right suggestions for companies to implement Supply Chain Management performance measurements. This is done to determine the company's performance related to the company's supply chain to deal with problems that companies often face. After all the required data has been collected, the next step is to process the data using the Supply Chain Operation Reference (SCOR) Model Version 12.0 method. The performance score for the Reliability performance attribute is 13.64. Responsiveness is 14.2, Upside SC Flexibility is 7.10, Upside SC Adaptability is 4.51 and the Asset Management performance attribute is 9.00 with a total performance score of 48.46. This value is a number that is included in the "marginal" category or below the average. The lowest value is obtained on the performance attributes of the Agility metrics of Upside Supply Chain Flexibility (7.10), Upside Supply Chain Adaptability (4.51) and Supply Chain Asset Management (9.00). This shows that PD. Marzuki still has problems in the agility and asset management performance attributes.

Keywords: *performance, measurement, supply chain, supply chain management, supply chain operation references.*

I. PENDAHULUAN

Pada saat era globalisasi seperti sekarang ini, kemajuan teknologi dan informasi berkembang dengan saat pesat. Pada dunia usaha hal seperti ini menjadi tantangan agar perusahaan termasuk para pedagang untuk terus memacu usahanya agar selalu meningkatkan hasil produksi dan mencapai penjualan yang tinggi. Kondisi tersebut juga mempengaruhi konsumen baik kalangan bawah maupun kalangan atas selalu menuntut kualitas baik dengan harga yang ekonomis. Dengan demikian para perusahaan baik pedagang maupun pengusaha berlomba-lomba menciptakan inovasi dan membutuhkan strategi yang tepat agar dapat bersaing di era seperti sekarang ini.

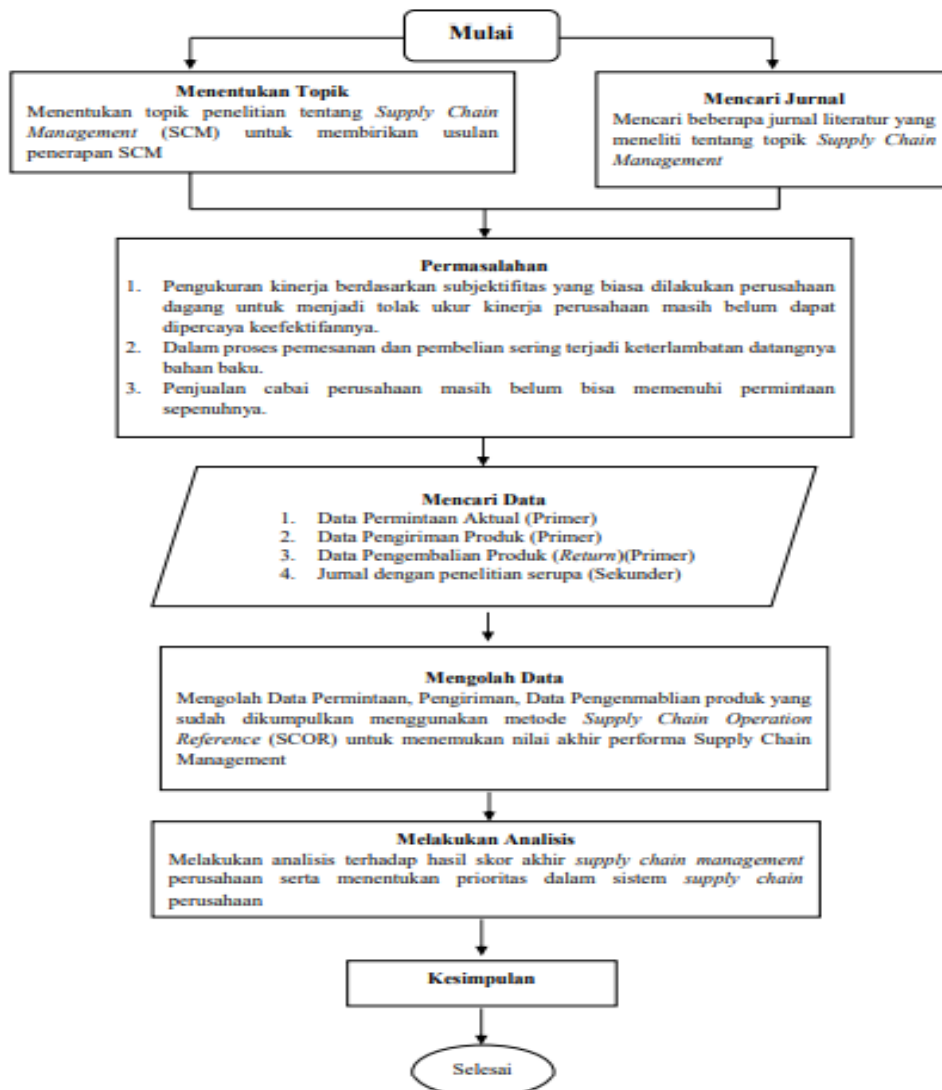
Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menyusun kembali strategi dan bisnisnya sehari-hari. Persaingan yang sangat ketat terletak pada bagaimana sebuah perusahaan dapat mengimplementasikan proses penciptaan produk atau jasanya secara lebih murah, lebih baik dan lebih cepat dibandingkan dengan pesaing bisnisnya (Amit, 2010). Usaha untuk menciptakan rangkaian proses tersebut bukanlah merupakan target semasa saja, melainkan sifatnya dinamis, dalam arti harus selalu diupayakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Sejauh perusahaan masih bisa terus berusaha memperbaiki kinerjanya, sejauh itu pulalah perusahaan dapat tetap bertahan

dalam ketatnya kompetisi global. Salah satu aspek fundamental dalam *supply chain management* (SCM) adalah manajemen kinerja dan perbaikan secara berkelanjutan (Pujawan dkk., 2017)

PD. Marzuki adalah perusahaan dagang yang berfokus kepada penjualan komoditi sayuran, cabai merupakan salah satu yang terbanyak. Dalam memperhitungkan kinerja perusahaan, PD. Marzuki masih menggunakan pengukuran subjektif berdasarkan biaya yang menjadi tolak ukur keefektifan kinerja perusahaan. PD. Marzuki belum pernah melakukan pengukuran kinerja yang dilihat dari keefektifan rantai pasoknya. Oleh karena itu dengan adanya masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian pengukuran kinerja *Supply Chain* menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) di perusahaan tersebut dan melakukan usulan penerapan pengukuran rantai pasok kepada perusahaan. Model SCOR terkenal karena mampu menghubungkan *business processes, performance metrics, standard practices*, dan *people skills* ke dalam sebuah struktur terpadu (APICS, 2017).

II. METODE PENELITIAN

Pengukuran kinerja perusahaan ini menggunakan pendekatan *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) *Model Version 12.0*. sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan dapat mempermudah perbaikan dan pengembangan penelitian berikutnya. Menurut (APICS, 2017) dalam SCOR model version 12.0 terdapat 5 atribut kinerja unuk mengukur performa rantai pasok, yaitu *Supply Chain Reliability, Supply Chain Responsiveness, Supply Chain Agility, Supply Chain Cost, dan Supply Chain Management Assets* yang digambarkan kedalam model hierarki SCOR pengukuran kinerja rantai pasoknya yang mana memiliki metrik sebagai indikator tetapi pada penelitian ini *Supply Chain Cost* tidak diteliti. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian kali ini digambarkan kedalam *flow chart* penelitian yang ada pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat menentukan hasil penelitian, langkah yang dilakukan dimulai dari:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei langsung ke lapangan menggunakan metode observasi dan wawancara kepada pihak perusahaan. Setelah dilakukannya wawancara dan observasi penelitian di perusahaan maka data-data yang didapatkan untuk penelitian di perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel yang nantinya akan diperlihatkan. Data-data tersebut diantaranya adalah data permintaan aktual (*demand*) beserta produk yang dikirim (*delivery order*), pengembalian produk dari konsumen ke perusahaan (*delivery return*), hari kerja (*workdays*). Data tersebut diambil dari data tahun 2019. Data tersebut digunakan untuk mendapatkan nilai aktual dari metrik-metrik indikator pengukuran kinerja *supply chain*.

Tabel 1. Data Permintaan Aktual Cabai PD. Marzuki

<i>Bulan</i>	<i>Demand</i>	
	Produk (Kg)	<i>Item</i>
Januari	1227	4
Februari	1174	4
Maret	942	4
April	1129	4
Mei	1210	4
Juni	969	4
Juli	1111	4
Agustus	1203	4
September	1243	4
Oktober	1291	4
November	974	4
Desember	1019	4

Tabel 2. Data Pengiriman Produk Cabai PD. Marzuki

<i>Bulan</i>	<i>Delivery Order</i>	
	Produk (Kg)	<i>Item</i>
Januari	1225	4
Februari	1170	4
Maret	940	4
April	1125	4
Mei	1207	4
Juni	965	4
Juli	1108	4
Agustus	1200	4
September	1240	4
Oktober	1288	4
November	972	4
Desember	1018	4

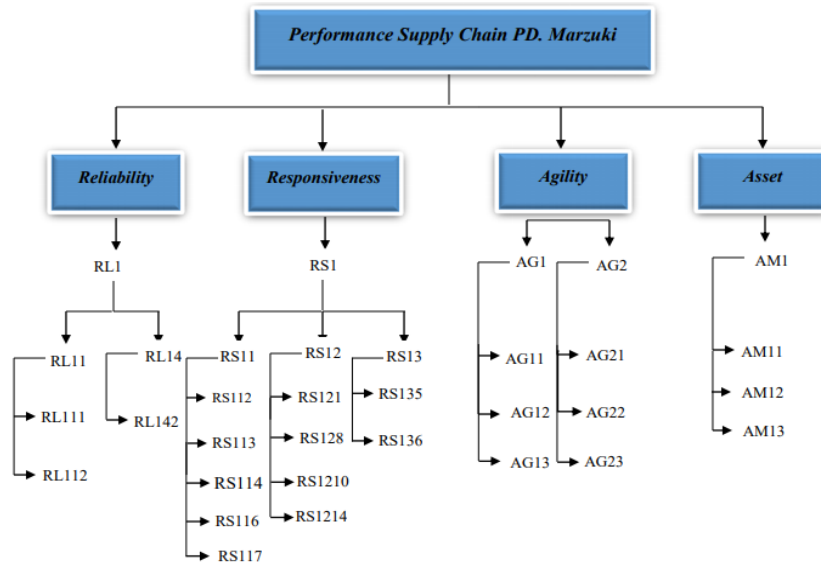
Tabel 3. Data Pengiriman Produk Cabai PD. Marzuki

<i>Bulan</i>	<i>Delivery</i>	<i>Workdays</i>
	<i>Return (Kg)</i>	(Hari)
Januari	2	25
Februari	4	24
Maret	2	24
April	4	25
Mei	3	25
Juni	4	25
Juli	3	24
Agustus	2	24
September	3	25
Oktober	3	25
November	2	24
Desember	1	25

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan terhadap data yang sudah dikumpulkan. Data yang sudah dikumpulkan sebelumnya merupakan data umum yang digunakan dalam pengolahan menggunakan metode SCOR versi 12.0.

2. Penyesuaian Model Hierarki *Supply Chain Operation Reference (SCOR)*

Dari banyaknya metrik yang ada di dalam metode SCOR versi 12.0, dilakukan tahap penyesuaian terhadap data yang diperoleh berdasarkan ketersediaan data dan kemudahan mendapatkan data dengan metrik yang ada di dalam SCOR versi 12.0. Dari penyesuaian yang telah dilakukan, maka didapatkanlah sebuah model hierarki *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* Model Versi 12.0 pengukuran kinerja rantai pasok perusahaan seperti pada Gambar 2



Gambar 2. Model Hirarki Pengukuran Kinerja

Keterangan:

Reliability

- RL1 = *Perfect Order Fullfilment (POF) (%)*
- RL11 = *Order Delivery in Full (%)*
- RL111 = *Delivery Item Accuracy (%)*
- RL112 = *Delivery Quantity Accuracy (%)*
- RL14 = *Perfect Condition (%)*
- RL142 = *Order Received Damage Free (%)*

Responsiveness

- RS1 = *Order Fullfilment Cycle Time*
- RS11 = *Source Cycle Time*
- RS111 = *Authorize Supplier Payment Cycle Time*
- RS112 = *Identify Sources of Supply Cycle Time*
- RS113 = *Receive Product Cycle Time*
- RS114 = *Schedule product deliveries cycle time*
- RS116 = *Transfer product source cycle time*
- RS117 = *Verify product cycle time*
- RS12 = *Delivery Cycle Time*
- RS121 = *Build Load Cycle Time*
- RS128 = *Receive Product from Source or Make Cycle Time*
- B1210 = *Reserve Resources and Determine Delivery Date Cycle Time*
- RS1214 = *Ship Product Cycle Time*
- RS13 = *Make Cycle Time*
- B133 = *Produce and Test Cycle Time*
- B136 = *Stage Finished Product Cycle Time*

Agility

- AG1 = *Upside Supply Chain Flexibility*
- AG11 = *Upside Source Flexibility*
- AG12 = *Upside Make Flexibility*
- AG13 = *Upside Deliver Flexibility*
- AG2 = *Upside Supply Chain Adaptability*
- AG21 = *Upside Source Adaptability*
- AG22 = *Upside Make Adaptability*
- AG23 = *Upside Deliver Adaptability*

Asset Management

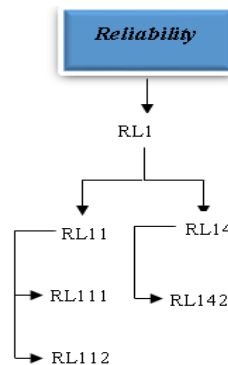
- AM1 = *Cash to Cash Cycle Time*
- AM11 = *Average Days of Account Payable*
- AM12 = *Inventory Days of supply*
- AM13 = *Average Days Account Receivable*

3. Perhitungan Nilai Aktual Masing-masing *Performance Attribute*

Perhitungan dari tiap-tiap indikator metrik *performance attributes* yang sudah disesuaikan. Berikut perhitungan nilai aktual dari setiap *performance*.

a. Perhitungan Nilai Aktual *Supply Chain Reliability*

Dibawah ini merupakan metrik yang akan dihitung nilai aktualnya pada *performance attributes reliability* yang mana dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Metrik Pengukuran *Performance Attributes Reliability*

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 3

Pada metrik level 3 di *performance attribute reliability* terdapat tiga metrik diantaranya *delivery accuracy*, *delivery item accuracy*, dan *order received damage free*. Berikut ini adalah input data untuk metrik level 3 *performance attribute reliability*.

$$\text{Delivery Quantity Accuracy} = \frac{(\text{Total number of order Delivery Quantity Accuracy})}{(\text{Total number of orders delivered}) \times 100\%}$$

$$= \frac{1225}{1227} \times 100\% = 99.83\% / \text{Bulan}$$

$$\text{Delivery Item Accuracy} = \frac{(\text{Total number of order Delivery Item Accuracy})}{(\text{Total number of orders delivered}) \times 100\%}$$

$$= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% / \text{Bulan}$$

$$\text{Orders Received Damage Free} = \frac{(\text{Total number of order received damage free})}{(\text{Total number of orders delivered}) \times 100\%}$$

$$= \frac{1223}{1227} \times 100\% = 99.67\%$$

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 2

$$\text{Delivery in Full} = (\text{Delivery Item Accuracy} \times \text{Deliver Quantity Accuracy})$$

$$= 100\% \times 99,83\%$$

$$= 99,83\% / \text{Bulan}$$

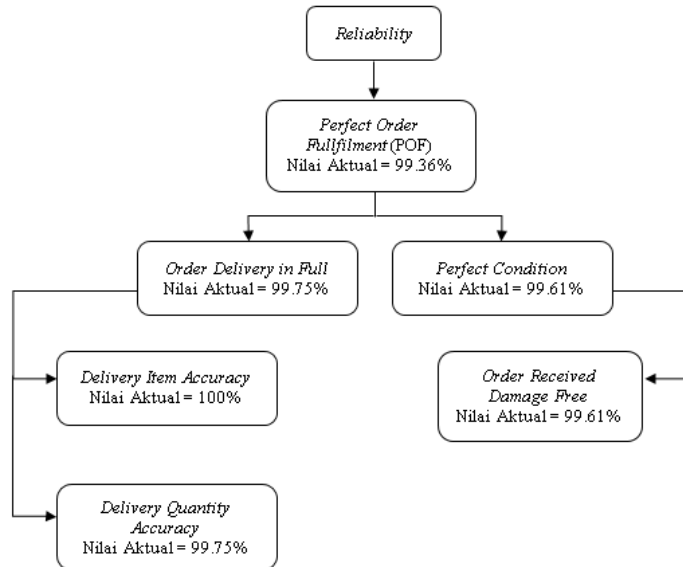
$$\text{Perfect Condition} = \text{Order Received Damage Free}$$

$$= 99,67\%$$

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 1

$$\begin{aligned} \text{Perfect Order Fulfillment} &= \text{Delivery in Full} \times \text{Perfect Condition} \\ &= 99,83\% \times 99,67\% = 99,24\% / \text{Bulan} \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama lakukan perhitungan nilai aktual untuk periode dua sampai periode duabelas. Dari perhitungan nilai aktual setiap periode maka dapat ditentukan nilai terbaik, aktual (rata-rata) dan terburuk dari *Perfect Order Fulfillment* (POF) sebagai metrik level 1 dan *Order Delivery in Full* dan *Perfect Condition* sebagai metrik 2, lalu yang terakhir di metrik 3 terdapat *Delivery Item Accuracy*, *Delivery Quantity Accuracy* dan *Order Received Damage Free*.



Gambar 4. Hirarki Nilai Aktual (Mean) Atribut Kinerja Reliability

b. Perhitungan Nilai Aktual *Supply Chain Responsiveness*

Perhitungan nilai aktual dari setiap metrik pada *performance attribute responsiveness*. *Responsiveness* merupakan suatu atribut dalam merespon yang menyatakan seberapa cepat suatu tugas dijalankan. Hal ini menunjukkan kecepatan yang konsisten dalam menjalankan bisnis.

Pehitungan Nilai Aktual Metrik Level 3

Pengumpulan data input metrik level 3 *performance attribute Responsiveness* sudah merupakan hasil akhir nilai aktual metrik level 3 *performance attribute Responsiveness*. Berikut ini adalah metrik level 3 yang sudah dijadikan dalam bentuk akhir.

- Authorize Supplier Payment Cycle Time* = 2 Hari
- Identify Sources of Supply Cycle Time* = 1 Hari
- Receive Product Cycle Time* = 1 Hari
- Transfer Product Source Cycle Time* = 2 Hari
- Verify Product Cycle Time* = 1 Hari
- Schedule Production Deliveries Cycle Time* = 2 Hari
- Build Loads Cycle Time* = 1 Hari
- Receive Product from Source or Make Cycle Time* = 2 Hari
- Reserve Resources and Determine Delivery Date Cycle Time* = 2 Hari
- Ship Product Cycle Time* = 2 Hari
- Produce and Test Cycle Time* = 1 Hari
- Stage Finished Product Cycle Time* = 1 Hari
- Schedule Production Cctivities Cycle Time* = 1 Hari

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 2

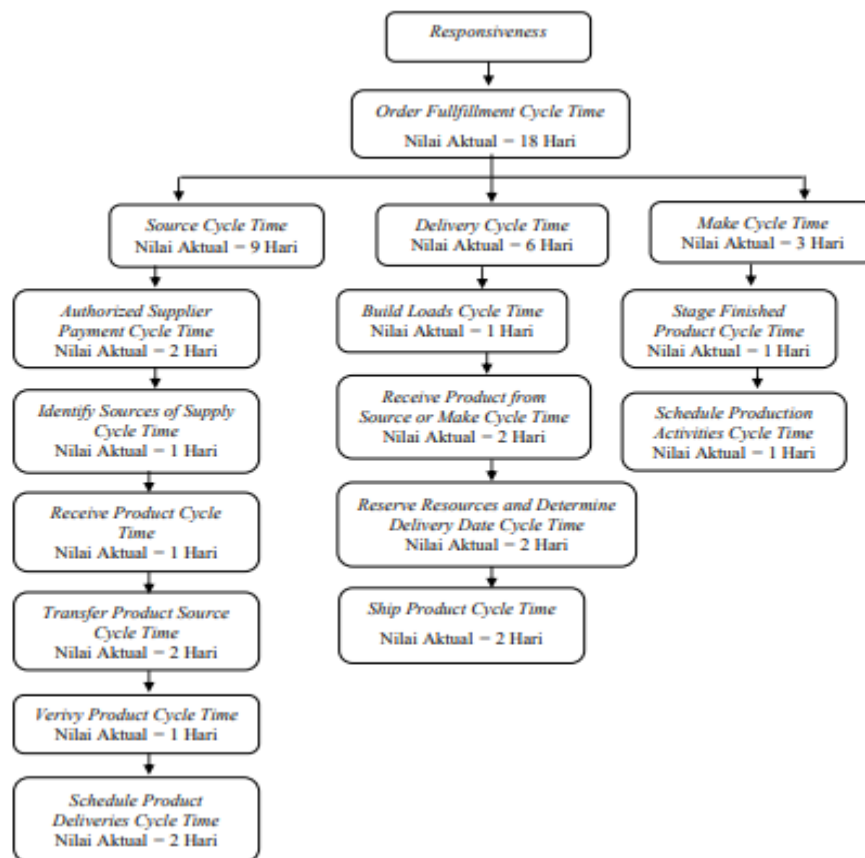
- 1) *Source cycle time* = *Authorize Supplier Payment Cycle Time* + *Identify Sources of Supply Cycle Time* + *Receive Product Cycle time* + *Transfer Product Source Cycle Time* + *Verify Product Cycle Time* + *Schedule Product Deliveries Cycle Time* = 2 + 1 + 1 + 2 + 1 + 2 = 9 Hari

- 2) *Deliver Cycle Time = Receive Product from Source or Make Cycle Time + Reserve Resources and Determine Delivery Date Cycle Time + Ship Product Cycle Time = 2 + 2 + 2 = 6 Hari*
- 3) *Make Cycle Time = Produce and Test Cycle Time + Stage Finished Product Cycle Time + Schedule Production Activities Cycle Time = 1 + 1 + 1 = 3 hari*

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 1

- 1) *Order fulfillment Cycle Time = Source Cycle Time + Delivery Cycle Time + Make Cycle Time = 9 + 6 + 3 = 18 Hari*

Dengan cara yang sama dilakukan juga perhitungan nilai aktual setiap periodenya, setelah itu dicari nilai rata-rata dari keseluruhan periode sehingga didapatkan hasil dalam gambar 5. Berikut ini.



Gambar 5. Hirarki Nilai Aktual (Mean) Atribut Kinerja Responsiveness

c. Perhitungan Nilai Aktual Supply Chain Agility

Seperti yang telah diketahui bahwa Supply Chain Agility merupakan kemampuan merespon perubahan eksternal mencakup peningkatan atau penurunan permintaan yang tidak terduga, penyuplai atau rekanan yang berhenti operasi, bencana alam, ketersediaan perangkat keuangan atau masalah-masalah tenaga kerja.

Upside Supply Chain Flexibility

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 2

Upside Source Flexibility

Upside source flexibility = Maksimum (Waktu menyediakan anggaran baru, waktu mencari supplier baru, waktu melakukan kontrak pada supplier)
 = Maksimum (42 Hari, 3 Hari, 2 Hari) = 42 Hari

Upside Make Flexibility

Upside Make flexibility = Maksimum (Waktu perencanaan produksi, waktu perekrutan tenaga kerja baru)
 = Maksimum (38 Hari, 1 Hari) = 38 Hari

Upside Deliver Flexibility

Upside Deliver flexibility = Maksimum (Waktu penjadwalan distribusi)
 = Maksimum (16 hari) = 16 Hari

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 1

Upside Supply Chain Flexibility

= Maksimum (*Upside Source Flexibility, Upside Make Flexibility, Upside Deliver flexibility*)
 = Maksimum (42, 14, 16) = 42 Hari

Upside Supply Chain Adaptability

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 2

Upside Source Adaptability

$$= \frac{(\text{Maksimal produksi dilihat dari kapasitas penyimpanan-Demand})}{\text{Maksimal produksi dilihat dari kapasitas penyimpanan}} \times 100\% = \frac{1800 \times 1227}{1800} \times 100\%$$

$$= 31.83\%$$

Upside Make Adaptability

$$= \frac{(\text{Maksimal produksi dilihat dari kapasitas produksi-Demand})}{\text{Maksimal produksi dilihat dari kapasitas bahan produksi}} \times 100\% = \frac{1500 \times 1227}{1500} \times 100\%$$

$$= 18.20\%$$

Upside Deliver Adaptability

$$= \frac{(\text{Maksimal produksi dilihat dari kapasitas angkut-Demand})}{\text{Maksimal produksi dilihat dari kapasitas bahan baku}} \times 100\% = \frac{1800 \times 1227}{1800} \times 100\%$$

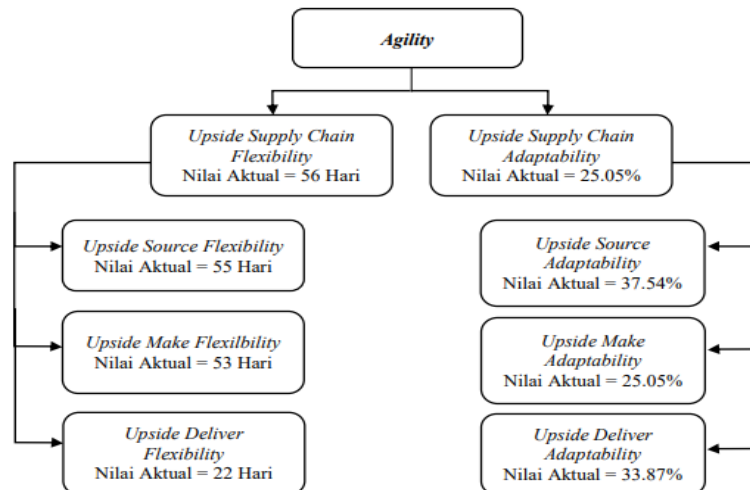
$$= 27.82\%$$

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 1

Upside Supply Chain Adaptability (%)

= Minimum (*Upside Source Adaptability, Upside Make Adaptability, Upside Deliver Adaptability*)
 = Minimum (31.83 %, 18.20%, 27.82%) = 18.20 %

Dengan cara yang sama dilakukan juga perhitungan nilai aktual setiap periodenya, setelah itu dicari nilai rata-rata dari keseluruhan periode sehingga didapatkan hasil dalam gambar 9. Berikut ini



Gambar 6. Hirarki Nilai Aktual (*Mean*) Atribut Kinerja Agility

d. Perhitungan Nilai Aktual *Supply Chain Asset Management*

Asset management menyatakan kemampuan untuk memanfaatkan aset secara efisien, dalam rantai suplai mencakup penurunan inventori serta penentuan produksi sendiri.

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 2

Perhitungan ini diambil dari periode bulan Januari, berikut adalah datanya:

Average Days of Account Payable = 2 Hari

Inventory Days of Supply = 4 Hari
Average Days Account Receivable = 1 Hari

Perhitungan Nilai Aktual Metrik Level 1

Cash to Cash Cycle Time (Merupakan rata-rata waktu untuk perusahaan merubah asset persediaan menjadi sebuah uang) = *Inventory Days of supply* + *Average Days of Account Receivable* – *Average Days of Account Payable*
 = 4 + 1 - 2 = 3 hari

4. Perhitungan Nilai Normalisasi

Pada langkah sebelumnya telah dihitung nilai aktual masing-masing *performance attribute* yang memiliki satuan yang berbeda-beda. Sehingga diperlukannya suatu cara untuk melakukan penyamaan parameter dengan melakukan perhitungan normalisasi.

Perhitungan nilai normalisasi membutuhkan suatu nilai minimum atau terburuk dan nilai maksimum atau terbaik dari setiap metrik yang telah dihitung. Proses normalisasi dilakukan dengan rumus *Snorm De Boer* berikut ini:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Nilai Aktual dan Normalisasi

Atribut Kinerja	Metriks	Pencapaian	Nilai Aktual	Satuan	Normalisasi
Reliability	Perfect Order	Maksimum	99,70%	%	50%
	Fulfillment	Rata-rata	99,36%	%	
		Minimum	99,02%	%	
Responsiveness	Order	Maksimum	19	Hari	67%
	Fulfillment	Rata-rata	18	Hari	
	Cycle Time	Minimum	16	Hari	
Agility	Upside	Maksimum	71	Hari	48%
	Supply Chain	Rata-rata	56	Hari	
	Flexibility	Minimum	42	Hari	
	Upside	Maksimum	37,20%	%	
	Supply Chain	Rata-rata	25,05%	%	
Asset Management	Adaptability	Minimum	13,93%	%	33%
	Casht to Cash	Maksimum	4	Hari	
	Cycle Time	Rata-rata	2	Hari	
		Minimum	1	Hari	

5. Pembobotan Tingkat Kepentingan Kinerja Atribut

Di dalam pengukuran kinerja *supply chain* secara keseluruhan sangat diperlukan sebuah pembobotan tingkat kepentingan *performance attributes* untuk mencari suatu nilai akhir performansi *supply chain*, pembobotan ini dilakukan berdasarkan hasil kuesioner.

Tabel 5. Hasil Pembobotan Kinerja Atribut

Performance Attribute	Skor	Bobot
Supply Chain Reliability	18	0.273
Supply Chain Responsiveness	14	0.212
Suplly Chain Agility	16	0.242
Supply Chain Asset Management	18	0.273
Total	66	1

6. Perhitungan Nilai Akhir (Skor Performansi *Supply Chain*)

Dalam hal ini setelah melakukan nilai normalisasi dari semua metrik level 1 yang mana mewakili *performance attributes* pengukuran kinerja dan bobot untuk masing-masing *performance attributes*, maka dari pada itu langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai skor performansi *supply chain*, dengan menggunakan rumus *Snorm De Boer dan* hasil dari perhitungan nilai akhir performansi *supply chain* PD. Marzuki dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Nilai Akhir Performansi *Supply Chain*

No	Atribut Kinerja	Metrik SCOR	Normalisasi	Bobot	Skor Performansi
1	<i>Supply Chain Reliability</i>	<i>Perfect Order Fulfillment</i>	50,00	0,273	13,64
2	<i>Supply Chain Responsiveness</i>	<i>Order Fulfillment Cycle Time</i>	67,00	0,212	14,21
3	<i>Supply Chain Agility</i>	<i>Upside Supply Chain Flexibility</i>	48,00	0,148	7,10
		<i>Upside Supply Chain Adaptability</i>	48,00	0,094	4,51
4	<i>Supply Chain Asset Management</i>	<i>Cash to Cash Cycle Time</i>	33,00	0,273	9,00
Jumlah Skor Performansi <i>Supply Chain</i>				1,000	48,46

Dari hasil pengolahan data diatas yang telah dilakukan, maka didapatkanlah hasil skor performansi *supply chain* PD. Marzuki yaitu sebesar 48.46. Dimana dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kinerja *supply chain* yang mana termasuk kedalam kelompok “*Marginal*” terdapat pada kisaran 40-50.

IV. SIMPULAN

Pada pengukuran kinerja rantai pasok di PD. Marzuki di nilai dari kinerja untuk masing-masing atribut kinerja. Dilihat dari Tabel 6 bahwa total skor performansi PD. Marzuki dalam penilaian pengukuran kinerja *supply chain* perusahaan adalah 48,46. Nilai tersebut merupakan angka yang termasuk dalam kategori “*marginal*” atau dibawah rata-rata. Ada dua atribut kinerja terendah yang menjadikan nilai akhir pengukuran kinerja *supply chain* perusahaan menurun yaitu *performance attribute agility* dan *performance attribute asset management*. Sedangkan untuk skor performansi tertinggi terdapat pada *performance attribute responsiveness*. Hal tersebut menunjukkan bahwa PD. Marzuki masih memiliki kendala di atribut kinerja *agility* atau dalam menangani perubahan permintaan pasar yang tidak dapat diprediksi serta untuk *asset management*, perusahaan masih kurang mampu mengelola aset perusahaan yang dimiliki untuk mendukung kepuasan konsumen.

Dilihat dari nilai skor yang didapat bahwa usulan perbaikan untuk kinerja rantai pasok di PD. Marzuki yaitu pertama-tama agar perusahaan tersebut mempertahankan kinerja untuk metrik yang lebih tinggi sehingga kinerja *supply chain* di perusahaan tersebut lebih baik lagi, dan untuk metrik yang rendah yaitu *performance attribute supply chain asset management* seperti kemampuan perusahaan dalam kemampuan mengelola aset seperti aset tetap, penyimpanan dan aset lainnya harus lebih baik lagi dalam keefektifan dari suatu organisasi untuk mengatur asetnya, sehingga nilai metrik tersebut akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amit, R. (2010). *Bussines Model Innovation: Creating Values in Time of Change*. Working Paper, WP-870, University of Navarra, Spain
- Amir, N. Syafrijal. Koestiono, D. (2014). Analisis Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) Komoditas Pisang Mas Kirana (Kasus Pada Asosiasi Petani Pisang Mas Sridonoretno, Kec. Dampit, Kab. Malang). *Habitat* Vol. 10(1). 51-60.
- Anatan, Lina, & Ellitan, Lena. (2018). *Supply Chain Management: Perencanaan, Proses dan Kemitraan*. Bandung: Alfabeta.
- APICS. (2017). *Supply Chain Operations Reference Model SCOR Version 12.0*, Chicago: APICS, Inc.
- Budiman, E. (2013). Evaluasi Kinerja Supply Chain Pada UD. Maju Jaya Di Desa Tiwoho Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*. Vol. 01(4). 443-452.
- Indrajit, Eko, & Djokopranoto. (2016). *Manajemen Supply Chain*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Liputra, D. Santoso. Susanto, N. (2018). Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Dengan Model Supply Chain Operations Reference (SCOR) dan Metode Perbandingan Berpasangan. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*. Vol. 07(2). 119-125.
- Paul, Jhon. (2014). *Transformasi Rantai Suplai dengan Model SCOR*. Jakarta Pusat: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Pujawan, Nyoman, I, & Mahendrawathi. (2017). *Supply Chain Management Edisi 3*. Yogyakarta: Andi
- Supply Chain Council, Inc. (2010). *Overview Supply Chain Operation Refence (SCOR) Model Version 10.0*. United States of America: Supply Chain Council, Inc.

- Supply Chain Council, Inc. (2012). *Supply Chain Operation Reference (SCOR) Model Revision 11.0*: United States of America: Supply Chain Council, Inc.
- Wahyuniardi, R. Syarwani, M. Anggani, R. (2017). Pengukuran Kinerja Supply Chain Dengan Pendekatan Supply Chain Operation References (SCOR). *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. Vol. 16(02). 123-132.